

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu sistem pembagian kerja dan sistem hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam sebuah pekerjaan dibutuhkan adanya kepuasan kerja bagi sumberdaya manusia yang bekerja didalamnya, kepuasan kerja secara nyata dapat dilihat dari bagaimana karyawan merasa nyaman bekerja ditempatnya bekerja, bagaimana karyawan bisa membentuk interaksi antar karyawan, dan bagaimana individu masuk dalam satu institusi membawa kepribadian masing masing sehingga bagaimana masing masing bentuk kepribadian bisa saling mengisi dan menyatu dalam tim kerja. dalam bekerja pasti akan muncul sebuah permasalahan pekerjaan yang sering disebut dengan istilah konflik, baik terjadi antar individu, antar kelompok maupun antar karyawan dan pimpinan. Nah bagaimana penyelesaian permasalahan atau konflik tersebut yang diputuskan oleh pimpinan sehingga suasana kerja yang ada dalam organisasi tersebut bisa tercipta. Sebuah desa harus memiliki aparat desa, karena posisi desa sekarang adalah semi otonomi desa artinya desa harus diurus secara profesional oleh aparat desa. Dulu aparat desa adalah bentuk pengabdian warga terhadap desa. sedangkan sekarang aparat desa digaji setara dengan ASN sesuai dengan ketentuan kemendes (PP Nomor 11 Tahun 2019).

Terkait dengan pekerjaan di aparat desa dituntut adanya kepuasan kerja pada aparat desa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Apa yang harus dilakukan oleh aparat desa dan apa yang diterima oleh aparat desa sudah ditentukan oleh undang undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

Bedasarkan hasil pra penelitian didapatkan bahwa masih banyak aparat pekon yang merasa kurang puas terhadap pekerjaan yang ada di balai pekon, kurang puas tersebut terindikasi oleh pegawai kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaan, pegawai bekerja semaunya sendiri, tidak peduli dengan pekerjaan dan lingkungan yang ada.

Berdasarkan dari paparan diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan Kepribadian, Peran Manajemen Konflik, dan Kepuasan Kerja di Balai Pekon Way Panas

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh antara kepribadian terhadap kepuasan kerja?
2. Apakah ada pengaruh antara peran manajemen konflik terhadap kepuasan kerja?
3. Apakah ada pengaruh antara kepribadian dan peran manajemen konflik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja?

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Analisis Kepribadian Dan Peran Manajemen Konflik Terhadap Kepuasan Kerja Aparat Pekon Way Panas Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Tahun 2020”

C. Ruang lingkup penelitian

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian : kepribadian, peran manajemen konflik dan kepuasan kerja
2. Subjek penelitian : aparat pekon way panas
3. Tempat penelitian : balai pekon way panas kabupaten tanggamus
4. Waktu penelitian : tahun 2021

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara kepribadian terhadap kepuasan kerja
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara peran manajemen konflik terhadap kepuasan kerja
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara kepribadian dan peran manajemen konflik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangsih dalam mendukung kajian mengenai kepribadian dan peran manajemen konflik terhadap kepuasan kerja aparat pekon.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam hal penelitian tentang kepribadian dan peran manajemen konflik terhadap kepuasan kerja aparat pekon.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka atau referensi bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya bagi peneliti selanjutnya yang mengambil variabel kepribadian, peran manajemen konflik dan kepuasan kerja.